

Analisis Keterkaitan Antara Investasi Modal Dan Profitabilitas Dengan Penyimpanan Kas Perusahaan

Fajar Syaiful Akbar¹⁾

fajarsa.ak@upnjatim.ac.id

Rizky Camelia²⁾

rrrcamelia@gmail.com

Faris Rahmawan³⁾

farisrahmawan2002@gmail.com

Prima Rizki Imami⁴⁾

primarizki45@gmail.com

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Perekonomian merupakan faktor penting bagi pembangunan sebuah negara. Namun pada tahun 2020, covid 19 masuk ke Indonesia menyebabkan terganggunya kestabilan ekonomi sehingga berada pada status resesi. Pemerintah bersama seluruh stakeholder melakukan pemulihan ekonomi pada tahun 2021 sehingga perekonomian Indonesia kembali memulih. Meningkatnya perekonomian tidak sejalan dengan penyimpanan kas dimana pada tahun 2022 penyimpanan kas yang dimiliki oleh perusahaan kembali turun bahkan merugi. Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis investasi modal dan profitabilitas terhadap penyimpanan kas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yakni seluruh perusahaan sektor property dan real estate yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2022, yakni sebanyak 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Data yang dipakai adalah data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Data dianalisa dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 23 untuk menguji hubungan antara variabel independent (investasi modal dan profitabilitas) dengan penyimpanan kas dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyimpanan kas perusahaan, yang berarti perusahaan cenderung menyimpan lebih banyak kas Ketika melakukan investasi modal dan saat memiliki profitabilitas yang tinggi dalam aktivitas operasionalnya.

Kata kunci: Investasi Modal, Profitabilitas, Penyimpanan Kas

PENDAHULUAN

Perekonomian memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan suatu negara, sehingga sangat penting untuk pembangunan nasional (Hanoatubun, 2020). WHO pada Maret 2020 virus COVID-19 menganggap covid 19 sebagai pandemi global (G. S. Putri, 2020). Penyakit virus corona 2019, atau COVID-19, pertama kali diidentifikasi di China dan dengan cepat ditularkan melalui pernapasan manusia. Sarmigi (2020) menggambarkan COVID-19 sebagai penyakit berbiak yang termasuk anggota dari keluarga virus luas yang berkisar dalam tingkat keparahan dari penyakit sedang hingga berat, mulai dari pilek hingga kondisi yang lebih parah seperti MERS dan SARS.

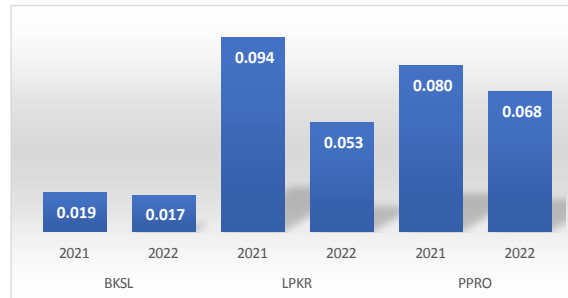
Fadli (2020) mengklaim bahwa pada 2 Maret 2020, pejabat negara Indonesia memverifikasi keberadaan kasus COVID-19. Pandemi COVID-19 bukan hanya mengganggu kesehatan serta daya tahan tubuh, tetapi juga menghambat kemajuan ekonomi Indonesia. Menyusul dimulainya pandemi COVID-19 di Indonesia, pemerintah merilis kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Program PSBB petinggi Indonesia mengakibatkan menurunnya aktivitas masyarakat. Menurut Fauzia & Djumena (2020), PDB Indonesia pada triwulan III 2020 menyusut 3,9% (yoy). BPS mencatat dan mengumumkan hal ini. Resesi ekonomi diartikan sebagai kemerosotan PDB selama 6 bulan berturut-turut, meningkatnya pengangguran, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam perekonomian suatu negara (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dampaknya mulai dirasakan oleh banyak industri.

Kebijakan pandemi COVID-19 sangat berdampak pada industri properti dan real estate, yang mengakibatkan penurunan drastis pendapatan dan keuntungan. Jayani (2020) menyatakan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) mengalami penurunan kinerja terbesar pada tahun 2020 dengan kerugian sebesar 512,5 miliar rupiah. Selain itu, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) tercatat mengalami penurunan laba sebesar 42,8%, sementara PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) juga mengalami kemerosotan sebesar 64,7%. Selain itu, PT Cowell Development Tbk (COWL) dinyatakan pailit pada tahun 2020 karena kekurangan kas untuk membayar utang perusahaan (Idris, 2020). Ini adalah uang yang digunakan untuk membayar biaya operasional perusahaan.

Kas adalah aset paling likuid yang tersedia, memilikinya sangat penting bagi bisnis untuk beroperasi secara efektif. Ada pendanaan tunai yang dimiliki atau berada dalam suatu entitas yang dikenal sebagai penyimpanan kas selain transaksi tunai yang telah direncanakan bisnis untuk menjalankan operasinya. Kedua bentuk keuangan sangat penting untuk bisnis karena mereka akan memberikan organisasi dengan dukungan keuangan yang signifikan. Pengelolaan penyimpanan kas yang buruk akan berakibat pada kesulitan perusahaan untuk berkembang dalam mengatasi serta mengantisipasi biaya tak terduga di masa depan. Melihat pentingnya peran penyimpanan kas perusahaan, maka terdapat beberapa aspek yang diduga berpengaruh pada penyimpanan kas perusahaan, diantaranya yaitu investasi modal dan profitabilitas.

Untuk menghidupkan kembali perekonomian Indonesia pada tahun 2021, pejabat indonesia bahu-membahu bersama semua pemangku kepentingan terkait usaha menekankan pandemi COVID-19. Industri properti dan real estat baru saja mulai bangkit kembali. Akibatnya, ekonomi perusahaan tumbuh sangat lambat, dan saham emiten properti masih

tidak berharga. Menurut Sunarsip, (2021), sembilan bulan pertama tahun 2021 melihat kenaikan 2,4% di industri properti dan real estat; Namun demikian, pertumbuhan ini masih cukup kecil karena belanja konsumen belum sepenuhnya pulih.



Gambar 1 Tingkat penyimpanan kas perusahaan Perusahaan Property dan Real Estate 2020-2022

Gambar 1 menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah penyimpanan kas perusahaan yang tercatat di BEI dalam sektor properti dan real estate menurun pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia tidak sejalan dengan penyimpanan kas perusahaan untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Adapun PT Sentul City Tbk (BKSL), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), dan PT PP Properti Tbk (PPRO) adalah pemegang saham terbesar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut mungkin dianggap sebagai masalah penyimpanan kas perusahaan oleh perusahaan properti dan real estate.

Keterkaitan antara investasi modal dengan penyimpanan kas perusahaan

investasi modal merupakan aktivitas belanja modal dalam bentuk investasi pada aset yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah massa aset tersebut. Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya guna menambah massa manfaat dari aktiva tetap atau aset tersebut. Dalam teori *trade-off* mengharapkan kaitan yang positif karena perusahaan yang mempunyai investasi modal tinggi maka akan semakin tinggi perusahaan dalam menahan kas untuk menghindari adanya risiko membiayai aktivitas di masa datang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai keterkaitan investasi modal terhadap penyimpanan kas perusahaan yang dilakukan oleh Permatasari et al., (2023), Marcel & Susanto (2021) menyimpulkan bahwa investasi modal dinyatakan mempengaruhi secara signifikan terhadap penyimpanan kas perusahaan.

H1: investasi modal berpengaruh terhadap penyimpanan kas perusahaan

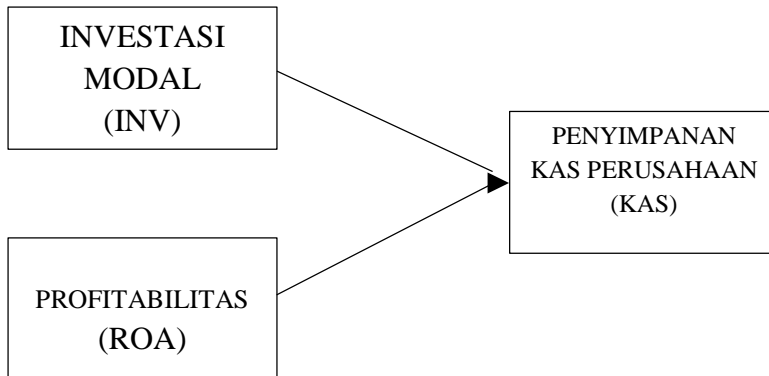
Keterkaitan Profitabilitas dengan penyimpanan kas perusahaan

Profitabilitas ialah kemahiran entitas dalam mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba bahkan merugi secara terus menerus akan berakibat pada berkurangnya penyimpanan kas perusahaan yang dimiliki. Teori *pecking order* menjelaskan suatu perusahaan akan menentukan sumber pembiayaan maka perusahaan akan lebih mendahulukan penggunaan biaya yang tak beresiko, yakni pembiayaan internal (Febrianti et al., 2021). Pendanaan internal tersebut dapat diperoleh dari laba yang didapatkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan peningkatan penyimpanan kas perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian terdahulu tentang keterkaitan profitabilitas dengan penyimpanan kas oleh

Angelia (2020), Oktafiana & Hidayat (2020) menyatakan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh positif terhadap penyimpanan kas.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap penyimpanan kas perusahaan

Kerangka Pikir



Gambar 2 Kerangka Berpikir

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI periode tahun 2020 sampai 2022, yaitu sebanyak 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 34 perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria, selanjutnya akan dikalikan dengan 3 tahun periode penelitian. Sehingga terdapat total 102 unit analisis yang akan diteliti.

Pengumpulan Data

Tabel 1: Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria		Tidak Sesuai	Sesuai
a	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022.	(0)	92
b	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang mencatat IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling lambat tahun 2020.	(14)	78
c	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten untuk periode tahun 2020 – 2022.	(9)	69
d	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang memiliki kelengkapan data dan laporan keuangan selama periode 2020 – 2022.	(0)	69
e	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang memperoleh laba tahun 2021 – 2022 berturut-turut.	(35)	34
Total perusahaan yang diteliti		34	
Total unit analisis (34 x 3 tahun)		102	

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* berupa SPSS 23.

HASIL

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2: Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_INV	102	0.000192597	0.769767235	0.08841211446	0.141269247323
X2_ROA	102	-0.375159189	0.254871061	0.02886233292	0.058041856460
Y_KAS	102	0.001403726	0.482426709	0.08684783051	0.080881375143
Valid N (listwise)	102				

Variabel penyimpanan kas perusahaan berkisar antara 0.001403726 sampai dengan 0.482426709 berdasarkan uji analisis deskriptif. Nilai sebesar 0.080881375143 menunjukkan standar deviasi sebesar 0.08684783051 menunjukkan nilai mean.

Uji Normalitas

Tabel 3: Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.2

Temuan ini diperoleh melalui uji Kolmogorov-Smirnov untuk kenormalan. Tingkat signifikansi 0,2 (2-tailed) > 0,05 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4: Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
INV	0.989	1.011	Tidak terjadi multikolonieritas
ROA	0.830	1.205	Tidak terjadi multikolonieritas

Seperti terlihat pada tabel di atas, uji multikolinearitas yang dilakukan pada variabel investasi modal menghasilkan nilai toleransi sebesar 0,989 lebih dari 0,10, dan nilai VIF sebesar 1,011 kurang dari 10. Dengan VIF nilai 1,205 kurang dari 10 dan nilai toleransi 0,830 lebih dari 0,10 maka variabel ROA dianggap menguntungkan. Menurut Ghozali (2018), pada pengujian dengan batas VIF 10 dan batas nilai toleransi 0,1 tidak ditemukan indikasi multikolinearitas pada salah satu variabel independen yang diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5: Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
INV	0.735	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0.566	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa seluruh variabel mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 jika dilihat dari uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji gletser. investasi modal merupakan variabel signifikan dengan sig. nilai 0,735 > 0,05. Return on Assets (ROA) ditemukan signifikan lebih dari 0,05 dengan nilai 0,566. Berdasarkan bukti tersebut dapat diputuskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6: Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	
Durbin-Watson	2.311

Nilai dW sebesar 2,311 ditunjukkan pada tabel di atas yang merupakan hasil uji autokorelasi yang dilakukan. Terdapat 102 sampel (n=2) dan dua variabel independen (k=2) dalam penelitian ini. 1,6376 adalah nilai dL yang berfungsi sebagai batas bawah, dan 1,7175 adalah nilai dU yang berfungsi sebagai batas atas. Karena 2,2825 < 2,311 < 2,3624 menunjukkan tidak adanya autokorelasi negatif, maka nilai dW pada penelitian ini masuk dalam kelompok 4-dU < dW < 4-dL.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7: Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std Error	t-Stat	Sig.
Constant	0.066	0.010	6.933	0.000
INV	0.118	0.054	2.172	0.032
ROA	0.343	0.133	2.587	0.011

Dengan menggunakan fungsi persamaan berikut, regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang dikembangkan untuk penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,066 + 0,118X_1 + 0,343X_2$$

Kita dapat menyimpulkan maknanya dari persamaan regresi linier berganda sebelumnya dan menerapkannya di sini:

1. Ketika kedua variabel X1 dan X2 ditetapkan nol, maka nilai penyimpanan kas perusahaan (Y) tetap konstan pada 0,066 unit.
2. Oleh karena itu, koefisien X1 sebesar 0,118 yang menunjukkan setiap kenaikan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka penyimpanan kas perusahaan akan naik sebesar 0,118 satuan dan begitu sebaliknya.
3. Koefisien X2 adalah sebesar 0,343 berarti setiap kenaikan variabel X2 sebesar 1 satuan maka penyimpanan kas perusahaan naik pula 0,343 satuan atau sebaliknya.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Uji F

Fhitung	Sig.
6.355	0.003

Dari hasil uji F yang diperoleh nilai sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen memiliki keterkaitan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Uji t (Parsial)

Tabel 8 Uji t

Variabel	Koefisien	t-Stat	Sig.	Keterangan
Constant	0.066	6.933	0.000	
INV	0.118	2.172	0.032	Signifikan
ROA	0.343	2.587	0.011	Signifikan

1. Dari data pada tabel dapat disimpulkan bahwa ambang batas signifikansi investasi modal sebesar $0,032 < 0,05$. Nilai 2,172 digunakan untuk t-Stat investasi modal. Angka tersebut lebih atas daripada nilai t tabel yaitu sebesar 1,985 sehingga diputuskan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, variabel investasi modal berpengaruh signifikan pada penyimpanan kas.
2. Tingkat signifikansi profitabilitas (ROA) ditentukan sebesar $0,011 < 0,05$ sesuai data pada tabel di atas. Pengembalian investasi (ROI) sebesar 2,587 adalah t-statistik. Karena angka tersebut lebih atas dari nilai t tabel sebesar 1,985 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti, variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan pada penyimpanan kas.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	
Adjusted R Square	0.337

Koefisien determinasi yang didapatkan yaitu 0,337 seperti terlihat pada tabel diatas. investasi modal dan profitabilitas berpengaruh 33,7% untuk variabel penyimpanan kas perusahaan, kurangnya 66,3% terpengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Investasi Modal Terhadap Penyimpanan Kas Perusahaan

Diketahui bahwa investasi modal berpengaruh positif serta signifikan pada penyimpanan kas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima. Pengaruh yang signifikan menunjukkan investasi modal mempunyai pengaruh terhadap penyimpanan kas. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar investasi modal selalu diikuti dengan jumlah penyimpanan kas perusahaan perusahaan yang semakin besar. Teori trade-off mengharapkan hubungan positif karena perusahaan yang memiliki investasi modal tinggi, maka semakin tinggi perusahaan dalam menahan kas untuk menghindari adanya risiko membiayai aktivitas di masa datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan terdahulu, yakni Marcel & Susanto (2021) dan Permatasari et al., 2019 yang menyatakan bahwa investasi modal berpengaruh terhadap penyimpanan kas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penyimpanan Kas Perusahaan

Dalam penyelidikan ini memberikan keyakinan terhadap adanya hipotesis kedua (H2) dalam penyelidikan. Arus kas dipengaruhi oleh profitabilitas, yang ditunjukkan dengan pengaruh yang signifikan secara statistik. Maka, profitabilitas yang lebih tinggi akan menyebabkan lebih banyak jumlah uang tunai yang tersedia bagi perusahaan. Pembiayaan internal didahulukan, diikuti oleh utang, dan terakhir ekuitas, menurut teori pecking order, yang menggambarkan sistem pendanaan tunai. Karena situasi keuangan perusahaan mungkin dipengaruhi oleh pendanaan internal, utang, dan ekuitas, penelitian ini mungkin memberikan kepercayaan pada argumen pecking order. Hal ini beriringan dengan temuan penelitian Hastuti dan Sari (2020), Angelia (2020), serta Oktafiana dan Hidayat (2020) menyebutkan penyimpanan kas suatu perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas lembaga keuangan tersebut.

KESIMPULAN

Investasi modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyimpanan kas perusahaan. Ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi modal, mereka biasanya mengalokasikan sejumlah besar dana untuk membeli aset tetap atau untuk proyek pengembangan. Hal ini menyebabkan pengeluaran yang besar dalam jangka pendek dan dapat mengurangi jumlah kas yang tersedia secara langsung. Namun, investasi modal juga memiliki potensi untuk meningkatkan arus kas di masa depan melalui peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, meskipun investasi modal mungkin mengurangi jumlah kas yang tersedia pada waktu yang cepat, dalam jangka lama, mereka bisa meningkatkan nilai perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang lebih besar. Dengan demikian, manajemen keuangan yang bijak diperlukan untuk memastikan bahwa investasi modal diimbangi dengan strategi yang tepat untuk memenuhi keperluan kas dalam jangka pendek dan panjang.

Selain itu dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan penyimpanan kas perusahaan. Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat profitabilitas dan tingkat penyimpanan kas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa entitas yang lebih menguntungkan cenderung memegang lebih banyak kas sebagai bagian dari strategi manajemen keuangannya. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya memengaruhi kinerja finansial secara keseluruhan, tetapi juga dapat mempengaruhi struktur modal dan kebijakan likuiditasnya. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan saat merencanakan strategi penyimpanan kas perusahaan, serta memahami hubungannya dengan faktor-faktor lain seperti risiko, likuiditas, dan pengembalian investasi. Dengan memperhitungkan faktor-faktor ini secara komprehensif, manajer keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat guna dalam mengelola likuiditas perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Cahyati, N. ., Suhendro, & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Net Working Capital, Leverage Dan Agresivitas Pajak Terhadap Cash holding. *Seminar Nasional Akuntansi*, 2–6.
- Fadli, R. (2020). *Virus Corona Masuk Ke Indonesia, 2 Orang Positif di Depok*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/virus-corona-masuk-ke-indonesia-2-orang-positif-di-depok>
- Fauzia, M., & Djumena, E. (2020). *Indonesia Resmi Resesi, Ekonomi Kuartal III-2020 Minus 3,49 Persen*. Money.Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/11/05/111828826/indonesia-resmi-resesi-ekonomi-kuartal-iii-2020-minus-349-persen?page=all>
- Fitriany, F. A. (2023). *PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON SEBAGAI VARIABEL MODERASI DAN MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)*. <https://repository.upnjatim.ac.id/13403/>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Idris, M. (2020). *Riwayat Cowell, Pemilik Atrium Senen yang Kini Pailit*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/07/20/072352526/riwayat-cowell-pemilik-atrimum-senen-yang-kini-pailit?page=all>
- Jayani, D. H. (2020). *Laba Lima Perusahaan Properti Anjlok Saat Pandemi Covid-19*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/14/laba-lima-perusahaan-properti-anjlok-saat-pandemi-covid-19>
- Martha, D. S. N., Sitorus, E. C., & Ayu, G. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Institut Informatika & Bisnis Darmajaya*, 1–23. jurnal.darmajaya.ac.id
- Ningrum, W. B. C., & Widoretno, A. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 17(1), 179–188. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.39846>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/68>
- Otoritas, J. K. (2021). *Resesi Ekonomi? Apa Itu?* Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20618>
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan. In *2nd ed.* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, E. S., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1452. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9322>
- Putri, G. S. (2020). *WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 Sebagai Pandemi Global*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global>
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1), 1–17. iainkerinci.ac.id
- Siregar, E. I. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR*

KONSTRUKSI. Penerbit NEM.

- Sunarsip. (2021). *Outlook Properti 2022 dan Prasyarat Pertumbuhannya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20211220113050-14-300546/outlook-properti-2022-dan-prasyarat-pertumbuhannya>
- Trisnawati, E., & Hadiwijaya, I. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 416. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5010>
- Wirianata, H., Viriany, Yanti, & Susanto, L. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.452>